

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam penyajian data dan analisis data dapat ditarik kesimpulan sesuai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MI TPI Keramat Banjarmasin

a. Perencanaan Pembelajaran

1) Pembuatan promes

Pembuatan promes masih banyak terjadi kekurangan, terutama dalam hal penandaan kapan pembelajaran berlangsung

2) Pembuatan silabus

Alokasi waktu terlalu sedikit

3) Pembuatan RPP

Hanya pada masalah alokasi waktu pada kegiatan inti

4) Menyiapkan media

Media masih dalam kategori kurang

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Penyampaian materi

Sudah sesuai dengan RPP

2) Penggunaan strategi

Kurang bervariasi dalam menggunakan strategi

### 3) Penggunaan metode

Variasi metode dengan menambahkan satu metode lagi

### 4) Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan sudah baik, kedepannya mungkin bias ditambahkan pengayaan bagi murid yang dirasa memerlukan

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MI TPI Keramat

Melihat dari segi faktor yang mempengaruhi, guru dalam pelaksanaan pembelajarannya, bisa dikatakan kurang pengalaman untuk pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, ini karena beliau belum pernah mengikuti pelatihan Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, pelatihan-pelatihan mata pelajaran sangat berpengaruh terhadap pengalaman seorang guru.

Minat dan perhatian murid bisa dikatakan sudah cukup baik, namun harus benar-benar dikelola kelas dengan variasi pembelajaran, agar minat dan perhatian mereka bertambah. Selain itu masalah fasilitas bisa dikatakan masih kurang, khususnya pada praktek pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, ini harus ada perhatian lebih dari pihak sekolah.

Terakhir masalah lingkungan belajar sudah baik, ruang yang sudah cukup nyaman serta madrasah yang sudah dipagar dan dijaga sehingga murid saat belajar tidak terganggu dengan lingkungan luar.

Melihat dari poin-poin diatas guru Seni Budaya dan Keterampilan dapat dimasukan dalam kategori cukup, ini tentunya melihat dari poin diatas banyak poin yang masih kekurangan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pihak sekolah**

Hendaknya melengkapi fasilitas/sarana pembelajaran demi kelangsungan proses pembelajaran yang maksimal khususnya pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Melengkapi fasilitas/sarana disini dimaksudkan bukan keseluruhan yang diperlukan, melainkan dari hal terkecil, misalnya dari jarum menyulam atau kertas layangan pada praktek Seni Budaya dan Keterampilan, hal demikian itu dirasa akan lebih mempermudah murid saat praktek Seni Budaya dan Keterampilan

### **2. Bagi guru**

Guru Seni Budaya dan Keterampilan hendaknya lebih meningkatkan kreatifitas dalam mengoptimalkan proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan lebih meneliti lagi dalam hal menggunakan strategi, metode,serta media pembelajaran yang menarik minat murid dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

### **3. Bagi siswa**

Siswa kelas VIA hendaknya lebih serius lagi dalam menjalani pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, baik dalam teori dan prakteknya, karena pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan sangat penting terutama

dalam hal melestarikan kebudayaan, kesenian, dan keterampilan di daerah, nasional ,maupun global.